

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Pengukuran kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka Sugiyono (2008:78).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Intan Prima, yang berada di Jalan raya sukumulyo no 56 Kecamatan Manyar Gresik Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari Sugiyono, (2010:115). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah 80 karyawan bagian produksi di PT. Intan Prima.

3.3.2 Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam,2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 80 karyawan bagian produksi di PT. Intan Prima yang terdiri dari bagian crusher...karyawan, bagian boiler....karyawan, bagian mixing....karyawan, bagian packing.....karyawan untuk mengisi kuisisioner variabel motivasi (X1), disiplin (X2), lingkungan kerja (X3). Penilaian kinerja diisi oleh manajer produksi PT. Intan Prima.

3.4 Identifikasi Konsep dan Definisi Operasional Variable

3.4.1 Identifikasi Konsep

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:58)

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Motivasi (X1)

- b. Disiplin Kerja (X2)
 - c. Lingkungan Kerja (X3)
2. Variabel terikat / Dependent

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh motivasi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima” adalah:

1. Variabel Motivasi (X1)

Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada di dalam maupun di sekitar pegawai yang mempengaruhi dalam pekerjaan. Indikatornya motivasi kerja dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow menurut Sofyandi dan Garniwa (2007 : 102). terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*)
 - b. Kebutuhan rasa aman (*safety-need*)
 - c. Kebutuhan sosial (*social-need*)
 - d. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*)
 - e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization-need*)
2. Variabel Disiplin Kerja (X2)

Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif,

melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi Siagian (2008:254).

Adapun indikator yang digunakan adalah:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin peraturan dan tata tertib
- c. Disiplin Tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

3. Variabel lingkungan kerja (X3)

Menurut Nitisemito (2008:160) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pegawai dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Adapun indikator lingkungan kerja adalah:

- a. Penerangan
- b. Kebisingan
- c. Ruang gerak yang diperlukan
- d. Hubungan karyawan

4. Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung.

Adapun indikator kinerja meliputi:

- a. Kemampuan
- b. Motivasi

- c. Sikap
- d. Kepribadian

3.5 Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya Narimawati (2008:98). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT. Intan Prima, yang berada di Jalan Desa Romo Kecamatan Manyar Gresik Jawa Timur.

3.6.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer menurut Narimawati (2008:98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah karyawan produksi di PT. Intan Prima, yang berada di Jalan Desa Romo Kecamatan Manyar Gresik Jawa Timur.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang motivasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi PT. Intan Prima, yang berada di Jalan Desa Romo Kecamatan Manyar Gresik Jawa Timur.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan

derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti

Menurut Ghozali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan keajegan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Sugiyono, (2009:348). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika alpha positif, atau $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$.

$$\text{Rumus: } R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right] \text{ (Santoso, 2009;280)}$$

Keterangan:

R = reliabilitas
 k = banyaknya pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_b^2 = varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series).

Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 1993).

$$\text{Dimana :d} = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

d = nilai Durbin Watson
 $\sum e_i$ = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel.

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif.

Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah

bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya situasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen satu dengan lainnya atau dengan kata lain di antara variabel-variabel independen tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini digunakan indikasi nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji gejala multikolinearitas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel dalam model regresi. Hakim (2006;301) menyebutkan angka toleransi VIF untuk terhindar dari gejala multikolinearitas ini antara 1-5. Usaha untuk mengatasi model regresi yang mengandung multikolinearitas pada penelitian dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner (daftar pertanyaan) dengan cara menambahkan data penelitian Algifari (2009; 85).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali (2009 : 271)). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. H_1 : ada gejala heteroskedastisitas
- c. H_0 diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah

penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2010:86).

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Gozhali (2008:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X ₁	=	Motivasi
X ₂	=	Displin Kerja
X ₃	=	Lingkungan Kerja
b ₁	=	Koefisien regresi dari X ₁
b ₂	=	Koefisien regresi dari X ₂
b ₃	=	Koefisien regresi dari X ₃
e	=	Error

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

3.10.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara parsial :

1. Diduga motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.
2. Diduga disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.
3. Diduga lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

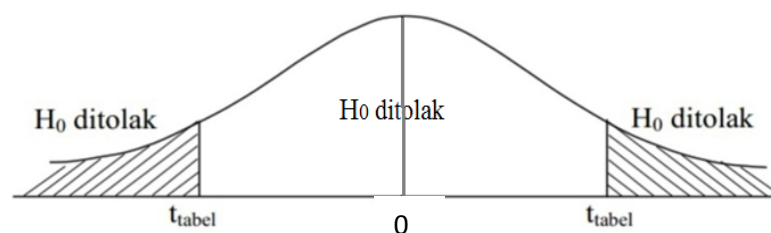
2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n - k - 1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata secara parsial antara motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga terbukti kebenarannya.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, , artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata secara parsial antara motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

3.10.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

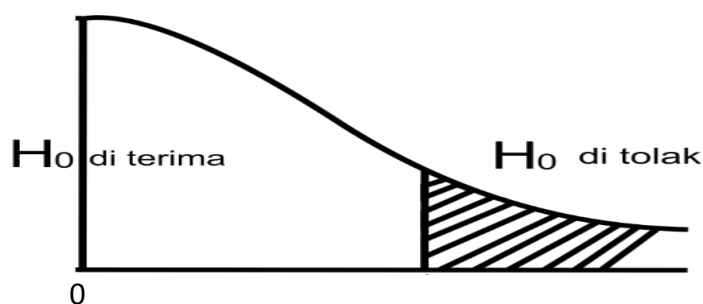
$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima.

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df = (k-1); (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel}

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:
 - a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima. Dengan demikian hipotesis keempat terbukti kebenarannya.
 - b. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Intan Prima. Dengan demikian hipotesis keempat tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F